

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Kristen GMIT 221 Kupang dan berangkat dari realitas pengasuhan anak-anak panti asuhan yang tidak hanya mencakup pemenuhan kebutuhan fisik, tetapi juga dimensi emosional, sosial, dan spiritual anak. Dalam praktiknya, pola pengasuhan yang diterapkan belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai pastoral yang mendukung pertumbuhan holistik anak, seperti kasih, penerimaan, pemeliharaan, dan pembimbingan yang aman dan membangun. Berdasarkan realitas tersebut, persoalan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai pastoral diwujudkan dalam praktik pengasuhan anak-anak panti asuhan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengasuhan anak-anak di Panti Asuhan Kristen GMIT 221 Kupang serta meninjaunya secara teologis berdasarkan pendekatan konseling pastoral. Kerangka teoretis penelitian ini menggunakan teori konseling pastoral Howard Clinebell, khususnya lima fungsi pastoral, yaitu menyembuhkan (*healing*), menopang (*sustaining*), membimbing (*guiding*), memulihkan (*reconciling*), dan memelihara pertumbuhan (*nurturing*), namun penulis lebih fokus pada fungsi membimbing (*guiding*). Teori ini digunakan untuk menilai sejauh mana nilai-nilai pastoral terealisasi dalam praktik pengasuhan anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengasuh dan anak-anak panti asuhan, serta studi kepustakaan. Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis dengan menggunakan kerangka teori konseling pastoral. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pastoral telah diupayakan dalam praktik pengasuhan, namun belum dijalankan secara konsisten dan optimal. Refleksi teologis dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru menegaskan bahwa anak-anak adalah pribadi berharga di hadapan Allah yang berhak menerima pengasuhan yang manusiawi, memerdekakan, dan membimbing. Pengasuh dipanggil sebagai rekan sekerja Allah untuk menghadirkan relasi yang aman, menerima, dan menyembuhkan, sementara gereja memiliki tanggung jawab pastoral untuk memperlengkapi dan mendampingi pengasuh. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengasuhan yang utuh memerlukan sinergi antara pengasuh dan gereja untuk menumbuhkan kesejahteraan holistik dan nilai-nilai pastoral pada anak-anak panti asuhan.

Kata Kunci: nilai-nilai pastoral, pengasuh, anak panti asuhan, teologi pastoral, konseling pastoral

ABSTRACT

This study was conducted at GMIT 221 Christian Orphanage in Kupang and is based on the reality of child-rearing in the orphanage, which encompasses not only the fulfillment of physical needs but also the emotional, social, and spiritual dimensions of the children. In practice, the parenting patterns implemented have not fully reflected pastoral values that support the holistic growth of children, such as love, acceptance, care, and safe, constructive guidance. Based on this reality, the main research problem is how pastoral values are manifested in the child-rearing practices at the orphanage. This study aims to analyze the parenting of children at GMIT 221 Christian Orphanage and examine it theologically using a pastoral counseling approach. The theoretical framework of this study adopts Howard Clinebell's pastoral counseling theory, particularly the five pastoral functions: healing, sustaining, guiding, reconciling, and nurturing growth, with a particular focus on the guiding function. This theory is used to assess the extent to which pastoral values are realized in child-rearing practices. The study employs a qualitative field research approach. Data were collected through in-depth interviews with caregivers and children, supported by literature studies. Data analysis was conducted descriptively and analytically using the pastoral counseling framework. The findings indicate that pastoral values have been applied in child-rearing practices but have not been implemented consistently or optimally. Theological reflections from both the Old and New Testaments affirm that children are valuable individuals in the sight of God, entitled to humane, liberating, and guiding care. Caregivers are called to act as God's coworkers in creating safe, accepting, and healing relationships, while the church holds pastoral responsibility to equip and support caregivers. This study concludes that holistic child-rearing requires synergy between caregivers and the church to foster children's well-being and internalize pastoral values in the orphanage.

Keywords: *pastoral values, caregivers, orphanage children, pastoral theology, pastoral counseling.*